

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data, informasi- informasi, serta gambaran secara mendalam dan objektif mengenai peranan Sekolah Darurat Kartini dalam pembinaan keterampilan anak di pemukiman kumuh berdasarkan data yang tepat dan dapat dipercaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Darurat Kartini yang beralamat Jalan Lodan Raya, Kampung Bandan, Ancol Jakarta Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan, yaitu terhitung sejak bulan Maret 2011 sampai dengan Mei 2011.

C. Informan dan Key Informan

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai Key Informan adalah Kepala dan wakil selaku pendiri Sekolah Darurat Kartini yaitu Ibu Sri Rossiyati dan Ibu Sri Irianingsih

Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah 9 orang anak-anak yang tidak mampu yang mengikuti kegiatan pembinaan keterampilan di Sekolah Darurat Kartini.

D. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh

informasi tentang status gejala pada saat gejala penelitian dilakukan serta mempelajari masalah-masalah dalam hal pembelajaran dan tata cara yang berlaku dalam pembelajaran serta situasi-situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, dan proses-proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif juga untuk melukiskan variable atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi dan mencari informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.¹

Dengan demikian dengan digunakannya metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian ini, maka data-data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam dan bermakna dalam mengetahui pola-pola dan gejala-gejala yang terdapat dalam suatu situasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan cara dalam memperoleh data atau informasi penelitian adalah dengan melakukan :

1. Observasi secara langsung di Sekolah Darurat Kartini, dimana peneliti mencatat sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, dan dicatat seobyektif mungkin.²
2. Wawancara yang dilakukan dengan Kepala dan Wakil Kepala Sekolah Darurat Kartini yang bersangkutan sebagai key informan serta anak-anak sebagai informan , yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian.
3. Studi dokumenter yaitu dilakukannya pengambilan gambar-gambar atau bahan-bahan yang dapat terlihat tentang kegiatan yang berlangsung guna untuk dijadikan sebagai bukti fisik.

¹Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Malang : Usaha Nasional, 1982), h. 415.

²W.Gulo,*Metodologi Penelitian*(Jakarta:Grasindo 2002)h.116.

Adapun persiapan yang dilakukan untuk wawancara adalah membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan key informan agar dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi.

F. Teknik Kalibrasi Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka diperlukan adanya teknik kalibrasi tentang keabsahan data yaitu dengan cara :

1. Dengan memelihara catatan lapangan yang peneliti peroleh dari catatan-catatan, baik yang didapatkan secara tertulis maupun dengan menggunakan alat perekam suara. Serta hasil yang diperoleh dari penelitian itu akan dikerjakan dan dituangkan dalam bentuk tertulis sebagai hasil wawancara.
2. Melakukan diskusi dengan informan dan key informan. Dalam pelaksanaan proses diskusi ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan atau tolak ukur dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
3. Mengumpulkan sumber-sumber data baik dari buku- buku, hasil penelitian yang relevan, serta data internet sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.
4. Kegiatan Triangulasi

Triangulasi yang dimaksud membandingkan dan mengecek keabsahan suatu informasi dengan melakukan expert opinion oleh Fatimah Nur Afiati SST, selaku pemerhati anak-anak jalanan dari Kemensos RI, tentang sekolah darurat kartini dalam membina keterampilan anak di pemukiman kumuh.

G. Teknik Analisis Data

Bertitik tolak dari data yang telah didapatkan dari lapangan penelitian, data yang telah diperoleh tersebut dianalisis dengan melalui tahap display data, reduksi data, dan menarik sebuah kesimpulan.

1. Display Data

Untuk melakukan observasi di tempat penelitian dan wawancara dengan informan dan key informan, peneliti telah menentukan secara tertulis tentang tanggal dan hari peneliti akan melaksanakan penelitian ke lapangan.

2. Reduksi Data

Informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber, baik itu informan, key informan, peneliti membuat rangkuman atau inti sari dari semua data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dan memilih hal-hal yang penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Menarik Kesimpulan

Dalam proses menarik kesimpulan dapat dilakukan setelah semua data telah terkumpul dan dijadikan satu, yang pada awalnya sudah tersusun secara sistematis dan diolah oleh peneliti. Tetapi di dalam penyusunan kesimpulan yang didapatkan dari lapangan penelitian tidak hanya berdasarkan pada data yang didapatkan saja, melainkan ditambah berdasarkan hasil penafsiran dan analisis dari peneliti sendiri berdasarkan pengalaman yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung.

